

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**PENGELOLAAN SAMPAH YANG MENGHASILKAN NILAI EKONOMIS**



Oleh :

**Drs. Muh. Natsir, M.Si**

**NIDN. 0608045201**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

**2015**

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**PENGELOLAAN SAMPAH YANG MENGHASILKAN NILAI  
EKONOMIS**



UNIFERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
FAKULTAS EKONOMI

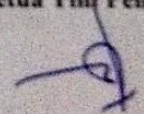
2015

## HALAMAN PENGESAHAN

- 1 **Judul** : Pengelolaan Sampah Yang Menghasilkan Nilai Ekonomis
- 2 **Nama Mitra** : Pimp. Cabang Aisyiyah Kota Magelang
- 3 **Ketua Tim Pengusul**
  - a. Nama : Drs. Muh. Natsir, M.Si
  - b. NIDN : 0608045201
  - c. Jabatan/ Golongan : Lektor/ IIIc
  - d. Program Studi : Manajemen
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang
  - f. Bidang Keahlian : Metoda Penilaian Kuantitatif, Operasi
  - g. Alamat Kantor : Jl Tidar No. 21 Magelang Telp (0293) 326945
- 4 **Anggota Tim Pengusul**
  - a. Jumlah Anggota : -
  - b. Nama Anggota I Bidang keahlian : -
  - c. Mahasiswa yang terlibat : -
- 5 **Lokasi Kegiatan**
  - a. Wilayah Mitra : Jl. Mayjen Bambang Soengeng
  - b. Kabupaten/ Kota : Magelang
  - c. Propinsi : Jawa Tengah
  - d. Jarak Lokasi ke lokasi mitra : ± 3 km
- 7 **Luaran yang dihasilkan** : Jasa
- 8 **Jangka waktu Pelaksanaan** : 1 (satu) hari
- 9 **Biaya Total**
  - Non DPRM : Rp 1.000.000,-
  - : -

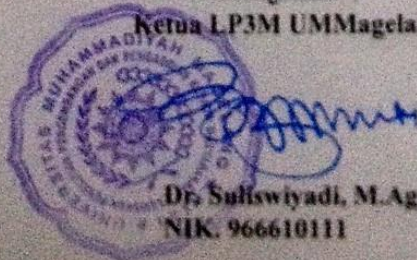
  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Drs. Marlina Kurnia, MM  
NIK. 916407034

Magelang, / / 2015  
Ketua Tim Pengusul

  
Drs. Muh. Natsir, M.Si  
NIK. 935208057

Mengetahui :

Ketua LP3M UMMagelang

  
Dr. Sulswiyadi, M.Ag  
NIK. 966610111

## I LATAR BELAKANG MASALAH

Sampah, masalah yang masih belum bisa diselesaikan di Indonesia. Bukan hanya pemisahan sampah yang masih belum efektif, tetapi juga kesadaran masyarakat yang masih kurang. Masih banyak masyarakat yang belum tertib membuang sampah pada tempatnya. Bahkan masih banyak masyarakat yang membuang sampah di sungai, sehingga mengakibatkan banjir.

Kita masih perlu banyak belajar mengenai sistem pengolahan sampah yang ada di negara maju. Pengalaman hidup selama 1 tahun di Daerah lain yang sudah mengelola sampah dengan baik, membuat saya banyak belajar mengenai sistem pengolahan sampah yang diterapkan di Daerah lain yang sudah mengelola sampah dengan baik. Saya sendiri sangat terkesan dengan sistem yang ada di sana dan ingin juga mencoba menerapkannya di rumah.

Ada 4 kategori pemilahan sampah di Daerah lain yang sudah mengelola sampah dengan baik. Mereka membuang sampah ke dalam 4 tempat sampah yang dibedakan berdasarkan 4 warna tong sampah, yaitu biru, hitam, kuning dan coklat. Selain itu masih ada 3 jenis lagi sampah yaitu sampah pakaian bekas, sampah gelas dan sampah botol plastik. Bagaimakah cara menggolongkan sampahnya? Berikut penjelasan beserta gambarnya.



### 1. Tong Sampah Berwarna Cokelat

Tempat sampah berwarna coklat dikhususkan bagi sampah berbahan organik atau *Bioabfälle*. Jenis sampah yang dikategorikan ke dalam sampah organik diantaranya adalah: sampah sisa sayuran, kulit buah, dedaunan, sampah kopi atau teh, dll. Akan tetapi sampah sisa makanan yang tidak dihabiskan, tidak dimasukkan ke dalam kategori ini, melainkan tempat sampah berwarna hitam.

### 2. Tong Sampah Berwarna Biru

Tong sampah berwarna biru dikhususkan bagi sampah berbahan kertas seperti buku-buku bekas, kertas-kertas, Koran-koran, majalah, kardus, dll.

3. **Tong Sampah Berwarna Hitam atau *schwarze Mülltonne*.**

Tempat sampah berwarna hitam dikhususkan bagi sampah-sampah yang susah untuk dipilah, seperti pembalut, popok bayi, tissue, mainan rusak, perabot rumah tangga yang rusak, dan sisa makanan yang tidak habis.

4. **Tempat Sampah Berwarna Kuning**

Tempat sampah berwarna kuning dikhususkan bagi sampah-sampah kemasan makanan atau minuman, seperti kemasan susu, kemasan minuman kaleng, kemasan sabun atau shampoo, dll. Gambar di samping adalah gambar *gelber Sack*.



4. **Tempat Sampah Untuk Membuang Gelas atau *Altglas***

Tempat sampah ini tidak disediakan di setiap rumah tangga, melainkan di suatu tempat khusus yang tersedia di setiap *Landkreis* atau area pusat. Biasanya orang Daerah lain yang sudah mengelola sampah dengan baik akan mengumpulkan botol-botol bekas di rumahnya terlebih dahulu dan jika sudah penuh mereka akan membuangnya di pusat pembuangan sampah botol bekas. Sebelum membuangnya di pusat, mereka pun akan memisahkan sampah gelas berdasarkan warnanya, yaitu putih, hijau dan coklat. Adapun jenis sampah tersebut adalah botol minuman, gelas-gelas selai maupun sampah gelas lainnya. Gambar di samping adalah gambar pusat pembuangan sampah gelas.



### **5. Sampah Pakaian Bekas atau *Alte Kleider***

Orang Daerah lain yang sudah mengelola sampah dengan baik pun membuang pakainya bekas mereka tidak sembarangan. Ada suatu box khusus yang disediakan untuk membuang baju bekas. Baju-baju yang masih layak pakai, biasanya akan disumbangkan bagi para pengemis, terutama jaket tebal agar mereka tidak kedinginan pada saat musim dingin atau *Winter*.

### **6. Sampah Botol atau *Pfandflasche*.**

Mengenai sampah botol pernah saya bahas di sini sistem pengambilan sampah oleh pusatnya tergantung jadwal yang sudah dibuat. Misalnya minggu ini (biasanya penjemputan diadakan hari jum'at atau sabtu) akan diambil tong sampah berwarna cokelat maka pemilik rumah harus mengeluarkan tong sampahnya ke pinggir jalan. semoga saja pemerintah Indonesia bisa terinspirasi dan mulai membuat sistem pengolahan sampah yang lebih baik seperti di Daerah lain yang sudah mengelola sampah dengan baik dan ibu-ibu rumah tangga pun dapat mulai memilah sampah rumah tangga sendiri. :)

## **II TUJUAN**

Tujuan diadakannya penyuluhan pengelolaan sampah kepada Ibu-ibu 'Aisiyah Univessita Muhammadiyah Magelang adalah:

- Ibu-ibu Aisiyah ddpap menjadi kader di wilayah tempat tinggal masing-masing dalam mengelola sampah khususnya sampah rumah tangga
- Mengajak pada masyarakat untuk sadar mengelola sampah rumah tangga masing-masing
- Terciptanya Lingkungan yang bersih aman dan nyaman

- Menjauhkan masyarakat dari gangguan kesehatan akibat adanya sampah yang tidak tertangani dengan baik.
- Menambah penghasilan masyarakat dengan merubah sampah menjadi barang yang ekonomis dan dapat diperjual belikan.

### **III LUARAN**

Adapun hasil yang diharapkan dalam penyuluhan ini adalah:

- Adanya sampah yang dikelola dengan baik lingkungan perumahan akan menjadi bersih, rapi dan enak dipandang.
- Sampah plastik dapat didaur ulang menjadi Tas belanja, Tempat sampah, tempat alat-alat dapur, tempat alat-alat kantor dan lain sebagainya
- Disamping kertas dan plastik dapat diolah lagi sekarang banyak didirikan Bank Sampah yang akan menampung semua sampah yang ada dan akan dibeli dengan harga tertentu.
- Salah satu sampah organik dapat dipergunakan untuk rabuk tanaman, baik tanaman produktif maupun tanaman dalam pot, yang dapat ditanami sayur-sayuran, bunga atau tanaman hias meupun tanaman yang berupa obat-obatan.
- Masyarakat menjadi sadar bahwa sampah rumah tangga khususnya tidak menjadi kotoran dilingkungan rumah tangga, tetapi dapat dibudi dayakan sehingga mempunyai nilai tambah yang akhirnya dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.

### **IV PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Peserta**

Peserta dalam penyuluhan ini adalah semua ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Aisyah Universitas Muhammadiyah Magelang

#### **B. Alur kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan atas permintaan Ibu-ibu Aisyah Universitas Muhammadiyah kepada Fakultas Ekonomi UMM. Kemudian Fakultas menugaskan kami, selanjutnya pelaksanaan dilaksanakan pada saat Ibu-ibu kegiatan arisan.

### **C. Evaluasi**

Setelah diadakan penyuluhan ini, ternyata ibu-ibu sekarang tidak lagi membuang sampah sembarangan tetapi sampah rumah tangga masing-masing dikumpulkan, dipisah-pisahkan dan kemudian dimanfaatkan.

### **D. Penutup**

Dengan berakhirnya kegiatan ini diharapkan ibu-ibu dapat melaksanakan apa yang telah kami berikan, dan bermanfaat khususnya bagi ibu-ibu Aisyah pada khususnya dan bagi masyarakat dilingkungan ibu-ibu Aisyah. Kurang lebihnya mohon maaf atas segala kekurangan.



## LAMPIRAN



